

Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII Terhadap Implementasi Kurikulum 2013

Cindi¹, Muh. Safar², A. Muh. Taufiq³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone

Email: sindydhyy@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5548>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Februari 2026

Revised: 26 Februari 2026

Accepted: 12 Maret 2026

Kata Kunci

buku teks, Bahasa Indonesia, SMP/MTs kelas VII, implementasi Kurikulum 2013, analisis isi.

Keywords

textbook, Indonesian language, junior high school/MTs grade VII, implementation of the 2013 Curriculum, content analysis.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII terhadap implementasi Kurikulum 2013, khususnya ditinjau dari aspek pendekatan pembelajaran, kompetensi, dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis). Sumber data utama berupa buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 yang digunakan di SMP Negeri 3 Ajangale. Data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, serta studi dokumentasi berupa silabus dan dokumen kurikulum. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum buku teks Bahasa Indonesia kelas VII telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum 2013. Hal tersebut terlihat dari penerapan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pendekatan partisipatif, berbasis siswa, kontekstual, kolaboratif, dan kritis yang mendorong keaktifan serta pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dari aspek kompetensi, buku telah memfasilitasi pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam setiap bab juga selaras dengan capaian pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu, respons guru dan siswa terhadap penggunaan buku teks tergolong positif karena dinilai membantu proses pembelajaran dan memudahkan pemahaman materi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII yang diteliti telah sesuai dan mendukung implementasi Kurikulum 2013, meskipun tetap diperlukan penyempurnaan pada aspek kedalaman materi dan variasi penyajian agar lebih optimal dalam menunjang pembelajaran.

This study aims to analyze the suitability of Indonesian language textbooks for seventh grade junior high school/MTs students in relation to the implementation of the 2013 Curriculum, particularly in terms of learning approaches, competencies, and learning objectives. This study uses a qualitative descriptive method with content analysis techniques. The main data source is the 2013 Curriculum Indonesian language textbook for seventh grade used at SMP Negeri 3 Ajangale. Supporting data were obtained through observation, interviews with Indonesian language teachers, and documentation studies in the form of syllabi and curriculum documents. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis techniques were carried out systematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that, in general, the seventh-grade Indonesian language textbooks have applied the principles of the 2013 Curriculum. This can be seen from the application of various learning

approaches, such as participatory, student-based, contextual, collaborative, and critical approaches that encourage student activity and the development of thinking skills. In terms of competencies, these textbooks have facilitated the development of attitude, knowledge, and skill competencies, including reading, writing, speaking, and listening skills in accordance with the Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD). The learning objectives formulated in each chapter are also in line with the learning outcomes of the 2013 Curriculum. In addition, teachers' and students' responses to the use of textbooks are positive because they are considered to assist the learning process and facilitate understanding of the material. Based on the results of this analysis, it can be concluded that the Indonesian language textbooks for seventh grade junior high school/MTs students that were studied are appropriate and support the implementation of the 2013 Curriculum, although improvements are still needed in terms of the depth of the material and variety of presentation to be more optimal in supporting learning.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Cindi et al (2026) Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5548>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk karakter bangsa. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum tidak hanya memuat tujuan dan isi pembelajaran, tetapi juga mengatur strategi, pendekatan, serta evaluasi yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai penyempurnaan kurikulum, salah satunya melalui penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendekatan ilmiah (scientific approach). Implementasi Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), menekankan aktivitas berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia (Mulyasa, 2017).

Rencana pembelajaran dapat dibantu dengan buku teks (Tarigan, 1986: 13). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs, buku teks memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber belajar utama. Buku teks tidak hanya menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran, tetapi juga menjadi pedoman bagi peserta didik dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan berbahasa, serta mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kualitas dan kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan (Sitepu, 2012).

Secara normatif, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus memenuhi standar kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan sesuai dengan ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Namun, dalam praktiknya, tidak semua buku teks sepenuhnya mencerminkan tuntutan kurikulum. Ketidakesesuaian dapat terjadi pada aspek pendekatan pembelajaran, kedalaman materi, keterpaduan kompetensi, maupun perumusan tujuan pembelajaran. Hal ini berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan capaian kompetensi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menempatkan teks sebagai basis utama pembelajaran (text-based learning). Peserta didik diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan memproduksi berbagai jenis teks seperti teks deskripsi, cerita fantasi, teks prosedur, laporan hasil observasi, puisi rakyat, fabel, surat pribadi dan dinas, serta teks nonfiksi lainnya (Mahsun, 2014). Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia harus mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi

literasi yang komprehensif serta mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS).

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Ajangale, buku teks Bahasa Indonesia kelas VII yang digunakan merupakan buku berbasis Kurikulum 2013. Secara umum, buku tersebut telah memuat berbagai materi sesuai dengan struktur kurikulum. Namun, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana isi buku tersebut benar-benar mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum 2013, terutama dari aspek pendekatan pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan kesesuaian tujuan pembelajaran. Selain itu, penting pula untuk mengetahui respons guru dan peserta didik terhadap penggunaan buku tersebut dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji kelayakan dan kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia dengan kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar buku teks dinilai cukup layak, masih ditemukan beberapa kelemahan pada aspek kedalaman materi, variasi latihan, serta integrasi pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan gambaran empiris mengenai kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terhadap implementasi Kurikulum 2013, khususnya pada konteks sekolah yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII terhadap Implementasi Kurikulum 2013”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian analisis buku teks serta kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam memilih dan menggunakan buku teks yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terhadap implementasi Kurikulum 2013 serta mengungkap respons guru dan peserta didik terhadap penggunaannya dalam pembelajaran. Analisis dilakukan melalui kajian isi (content analysis) terhadap buku teks dan didukung oleh data hasil wawancara serta dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ajangale yang berlokasi di Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menggunakan buku teks Bahasa Indonesia kelas VII berbasis Kurikulum 2013 sebagai sumber belajar utama.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument). Peneliti berperan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa:

1. Lembar analisis isi buku teks yang disusun berdasarkan indikator kesesuaian dengan Kurikulum 2013 (aspek pendekatan, kompetensi, dan tujuan pembelajaran).
2. Pedoman wawancara semi-terstruktur untuk guru dan peserta didik.
3. Format dokumentasi untuk mencatat data yang berkaitan dengan silabus dan dokumen kurikulum.

Instrumen tersebut disusun berdasarkan kajian teori dan indikator kelayakan buku teks yang relevan dengan standar kurikulum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: Analisis Dokumen, Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Proses analisis data mengikuti tahapan sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu (1) kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terhadap implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek pendekatan

pembelajaran, kompetensi, dan tujuan pembelajaran; serta (2) respons guru dan peserta didik terhadap penggunaan buku teks dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Ajangale. Data diperoleh melalui analisis dokumen (content analysis), wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kecocokan materi buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs Kelas VII dengan kurikulum 2013 dalam hal pendekatan, kompetensi, dan tujuan pembelajaran.

1. Kesesuaian dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis isi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII, ditemukan bahwa buku telah memuat beberapa pendekatan pembelajaran yang relevan dengan prinsip Kurikulum 2013.

a. Pendekatan Partisipatif/Interaktif

Pendekatan Partisipatif pada bab 1 pembelajaran menjelaskan pada halaman 1-36. Metode pembelajaran partisipatif adalah strategi yang menyoroti partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini bertujuan untuk membuat lingkungan siswa lebih hidup dan berkolaborasi bukan hanya sekedar menerima pengetahuan, tetapi juga terlibat secara langsung.



Gambar 1. Pendekatan Interaktif

Pada materi teks deskripsi (Bab 1), siswa diarahkan untuk mengamati objek di lingkungan sekitar dan mendeskripsikannya secara lisan maupun tertulis. Kegiatan ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pendekatan Berbasis Siswa (Student-Centered)

Strategi yang Difokuskan pada Siswa di bab 2 menghasilkan kisah fantasi pada halaman 43-73. Pendekatan yang berfokus pada siswa dalam pendidikan adalah cara yang menempatkan perhatian pada kebutuhan, ketertarikan, dan keterampilan siswa. Sasaran dari metode ini adalah untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih berhubungan dan berarti bagi siswa.



Gambar 2. Pendekatan Berbasis Siswa

Pada materi cerita fantasi (Bab 2), Siswa didorong untuk membaca berbagai kisah fantasi, seperti kisah Harry Potter dan Anak Rembulan. Ada sesi diskusi kelompok di mana siswa saling bertukar pandangan mengenai karakter dan tema dalam cerita. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran.

c. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan Kontekstual pada bab 3 teks prosedur pada halaman 81-115. Metode pembelajaran yang dikenal sebagai pendekatan kontekstual menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan pengalaman nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pendekatan Kontekstual

Bab ini memberikan beberapa contoh teks prosedur yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, misalnya cara memasak. Para siswa diminta untuk membuat teks prosedur mereka sendiri, yang menghubungkan materi ajar dengan pengalaman langsung. Metode kontekstual ini menjadikan pembelajaran lebih relevan dan sederhana untuk dipahami.

d. Pendekatan Kolaboratif

Strategi Kerjasama di bab 4 dalam laporan hasil pengamatan pada halaman 121-158. Pendekatan kolaboratif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, berbagi informasi, dan menyelesaikan masalah bersama.



Gambar 4. Pendekatan Kolaboratif

Bab ini mencakup kegiatan presentasi kelompok di mana siswa bekerja sama untuk membuat dan menyampaikan presentasi masing-masing. Metode kerja tim ini membantu siswa belajar bekerja dalam tim dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan orang banyak.

e. Pendekatan Kritis dan Reflektif

Pendekatan kritis pada bab 8 membantu pembaca belajar dengan lebih efektif. Cara belajar kritis ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir siswa secara lebih baik, membimbing mereka menganalisis berbagai topik secara mendalam, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar.



Gambar 5. Pendekatan Kritis

Buku ini mengumpulkan berbagai buku fiksi dan tidak fiksi, lalu menganalisis bentuk dalam buku tersebut serta memberikan komentar. Siswa diminta untuk menganalisis buku-buku yang dibahas dan menyatakan pendapat mereka sendiri. Cara ini membantu siswa melatih kemampuan berpikir kritis mereka dalam menilai informasi.

Secara umum, pendekatan-pendekatan tersebut telah mencerminkan prinsip pembelajaran aktif dan partisipatif yang menjadi ciri utama Kurikulum 2013. Namun, tidak semua kegiatan secara eksplisit memuat tahapan scientific approach (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan) secara sistematis.

2. Kesesuaian dari Aspek Kompetensi

Hasil analisis menunjukkan bahwa buku teks telah mengembangkan kompetensi berbahasa secara terpadu sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

a. Kompetensi Membaca

Kompetensi dalam membaca dikembangkan dengan menyajikan berbagai materi berupa cerita fantasi. Siswa diajak untuk membaca cerita tersebut, memahami alur ceritanya, serta mengenali karakter dan tema yang ada. Melalui aktivitas seperti menjawab pertanyaan pemahaman dan berdiskusi, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami makna teks.

b. Kompetensi Menulis

Kompetensi menulis dalam materi teks deskriptif adalah siswa dilatih untuk menggambarkan suatu objek atau tempat dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan jelas. Tugas penulisan yang diberikan membantu siswa berlatih menyusun teks deskriptif secara kreatif.

c. Kompetensi Berbicara

Kompetensi berbicara dalam materi keterampilan berbicara ditekankan melalui kegiatan presentasi. Siswa diminta bekerja dalam kelompok untuk membuat dan menyampaikan presentasi mengenai suatu topik. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan banyak orang serta membangun rasa percaya diri.

d. Kompetensi Menyimak

Kompetensi mendengarkan dalam materi keterampilan mendengarkan mengajarkan siswa cara mendengarkan dengan baik. Dengan kegiatan mendengarkan, seperti ceramah atau percakapan, siswa diajak memahami informasi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan reflektif setelah mendengarkan membantu siswa menganalisis dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah didengar.

e. Kompetensi Kritis dan Kreatif

Kompetensi kritis dan kreatif pada bab 6 mengajarkan siswa untuk menggambarkan kembali isi fabel dengan menggunakan bahasa mereka seorang. Dalam materi ini, siswa diajarkan berpikir kritis dengan menganalisis teks yang mereka baca. Mereka diminta untuk mengevaluasi dan menyampaikan pendapat pribadi, sehingga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

f. Kompetensi teks prosedur

Kompetensi teks prosedur dalam materi teks prosedur mengajarkan siswa bagaimana cara menulis dan memahami teks prosedur. Siswa diminta untuk membuat instruksi atau panduan berdasarkan pengalaman mereka, sehingga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks yang jelas dan terorganisir.

3. Kesesuaian dari Aspek Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan analisis terhadap setiap bab, ditemukan bahwa tujuan pembelajaran telah dirumuskan sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang hendak dicapai.

a. Bab 1 Mendeskripsikan

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat memahami dan menulis teks deskriptif mengenai objek, tempat, atau orang dengan menggunakan kata-kata yang tepat. Buku ini menyediakan contoh teks deskriptif serta latihan-latihan yang membantu siswa untuk menggambarkan sesuatu secara lebih rinci. Hal tersebut sejalan dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, khususnya dalam penguasaan kemampuan berbahasa sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Bab 2 Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi

Tujuan pembelajaran agar siswa mampu menganalisis bentuk dalam cerita fantasi serta menciptakan cerita fantasi mereka sendiri. Buku ini memberikan contoh cerita fantasi dan panduan untuk menulis. Kegiatan ini mendukung tujuan pembelajaran kreatif dan analitis sesuai dengan kurikulum yang menggiatkan imajinasi siswa.

c. Bab 3 Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa memahami dan membuat teks prosedur yang menjelaskan cara melakukan sesuatu. Buku ini menghubungkan teks prosedur dengan praktik budaya, sehingga siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga bisa menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang terdapat dalam kurikulum.

d. Bab 4 Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa tahu membuat laporan hasil pengamatan dengan struktur yang terorganisasi. Contoh laporan yang baik dan latihan pengamatan dapat membantu siswa menyampaikan hasil yang ditemukan secara lebih jelas. Hal ini juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis yang seharusnya dikembangkan sesuai dengan kurikulum.

e. Bab 5 Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam puisi rakyat dan mampu menciptakan puisi yang diinspirasi dari nilai-nilai tersebut. Buku ini menjelaskan nilai-nilai penting dalam budaya Indonesia melalui puisi, membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter siswa yang baik.

f. Bab 6 Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel

Tujuan pembelajaran agar siswa mampu menghargai fabel dan membuat fabel baru dengan pesan moral yang jelas. Contoh fabel dan kegiatan kreatif membantu siswa memahami pesan moral serta berlatih menulis. Hal ini membantu mengembangkan sikap kritis dan kreatif sesuai dengan tujuan kurikulum.

g. Bab 7 Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa memahami cara menulis dan isinya surat pribadi serta surat dinas. Buku ini menjelaskan secara rinci bagian-bagian surat dan memberikan contoh-contoh yang sesuai, sehingga membantu siswa dalam berkomunikasi dengan lebih cocok. Hal ini sesuai dengan kemampuan komunikasi yang terdapat dalam kurikulum.

h. Bab 8 Menjadi Pembaca Efektif

Tujuan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan keterampilan membaca yang baik, seperti kemampuan menyimpulkan dan mengevaluasi informasi. Buku ini memberikan berbagai strategi membaca dan latihan pemahaman teks yang bisa membantu siswa menjadi

pembaca yang lebih kritis. Hal ini juga mendukung tujuan kurikulum yang menekankan pentingnya keterampilan membaca.

Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran telah relevan dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Namun, beberapa rumusan tujuan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya operasional dalam bentuk indikator terukur.

Respons Guru terhadap Penggunaan Buku Teks

Respon Guru terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII dalam Konteks Implementasi Kurikulum 2013 Sangat penting untuk menilai efektivitas dan kesesuaian buku tersebut dengan Kurikulum 2013. Keterampilan berbahasa, pemahaman budaya, dan nilai-nilai sosial adalah tujuan pembelajaran yang diutamakan dalam buku ini.

1. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

Guru mengapresiasi materi buku karena sangat sesuai dengan kompetensi dasar K 13. Berbagai topik sastra, bahasa, dan budaya yang relevan dengan kehidupan siswa dibahas dalam buku-buku ini. Cara materi disusun secara sistematis membantu guru mengatur pelajaran dengan baik.

2. Pendekatan Pembelajaran Aktif

Guru menganggap buku ini mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif, yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Belajar menjadi lebih dinamis ketika siswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas dan berinteraksi dengan pendidik dan teman sekelas mereka. Metode ini meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

3. Kualitas Teks dan Konten

Respon terhadap kualitas konten menunjukkan bahwa guru umumnya puas dengan variasi teks yang disajikan dalam buku. Contoh-contoh yang menarik dan relevan memungkinkan murid mencocokkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Latihan dan Aktivitas Pembelajaran

Pendidik menganggap buku ini memberikan jumlah latihan yang cukup untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Dianggap sangat bermanfaat untuk melakukan berbagai tugas, seperti menulis dan berbicara. Ada juga yang berharap lebih banyak latihan terapan dapat membantu siswa memahami konsep yang diajarkan.

5. Tantangan dalam Penggunaan Buku

Beberapa pendidik menyatakan kesulitan saat menggunakan buku ini. Waktu yang terbatas untuk menyelesaikan semua aktivitas adalah masalah utama. Meskipun sangat bermanfaat, aktivitas berbasis proyek seringkali memerlukan lebih banyak waktu untuk diselesaikan, sehingga terkadang tidak semua materi dapat diajarkan dengan baik.

6. Kesulitan dalam Memahami Materi

Guru mencatat bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami beberapa bagian buku, terutama teks yang lebih kompleks atau penggunaan kosa kata yang lebih sulit. Hal ini menunjukkan bahwa Agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru harus membantu siswa yang mengalami kesulitan.

7. Umpan Balik tentang Desain Buku

Respon tentang desain dan layout buku menunjukkan bahwa beberapa guru menginginkan tampilan yang lebih menarik. Penggunaan berbagai gambar, grafik, dan warna dapat membuat buku lebih menarik dan membantu siswa tetap fokus saat belajar. Desain yang baik dapat meningkatkan pembelajaran.

Secara keseluruhan, tanggapan guru terhadap buku teks untuk kelas VII Bahasa Indonesia selama Kurikulum 2013 umumnya positif. Buku ini dianggap efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Namun, masalah seperti penyesuaian konten dan desain buku harus dipertimbangkan. Dengan mendengarkan pendapat guru, buku teks diharapkan terus diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih baik.

Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Buku Teks

Respon siswa terhadap kesesuaian dengan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII dapat dievaluasi dari berbagai sudut pandang, termasuk relevansi materi, strategi pembelajaran, kejelasan penyampaian, variasi tugas, peran guru, dan ketersediaan sumber daya tambahan.

Berikut adalah penjelasan mendalam dari komponen tersebut:

1. Relevansi Materi

Banyak siswa mengatakan bahwa isi buku sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, beberapa siswa mengatakan bahwa tema budaya dan lingkungan membantu mereka memahami situasi di sekitar mereka. Mereka juga percaya bahwa buku ini tidak hanya berisi teori tetapi juga contoh nyata yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembelajaran

Murid menyukai pendekatan aktif yang digunakan dalam buku. Mereka menyukai proyek, aktivitas kelompok, dan diskusi yang memungkinkan mereka untuk belajar secara kolaboratif. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa terlibat langsung dalam kegiatan yang mendukung pembelajaran membantu mereka memahami materi.

3. Kejelasan dan Penyampaian Materi

Siswa menunjukkan dari survei bahwa isi buku sederhana dan mudah dipahami. Beberapa siswa mengatakan bagian yang menjelaskan konsep sulit dengan contoh nyata sangat membantu. Siswa merespons lebih baik terhadap buku yang ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan tidak monoton, seperti narasi yang hidup atau cerita pendek, dapat meningkatkan minat baca siswa. Buku yang terstruktur dengan baik akan membantu mereka mengikuti alur cerita pembelajaran.

4. Variasi Tugas dan Latihan

Siswa Variasi tugas yang diberikan dalam buku itu menarik bagi siswa. Siswa mengatakan bahwa berbagai kegiatan, seperti tugas menulis, berbicara, dan membaca, menantang mereka. Mereka juga mengatakan bahwa mendapatkan tugas menulis esai, puisi, atau presentasi lisan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi secara kreatif. Siswa merasa proses belajar lebih menantang dan tidak monoton ketika ada variasi.

Secara keseluruhan, temuan wawancara menunjukkan bahwa siswa menyukai kesesuaian Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Mereka senang dengan materi yang relevan, metode pembelajaran yang aktif, dan penyampaian yang mudah dipahami. Dengan dukungan guru dan sumber daya tambahan, belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif bagi siswa. Siswa tidak hanya akan memperoleh keterampilan bahasa tetapi juga akan memperoleh kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif, yang sangat penting untuk masa depan.

Pembahasan

Kesesuaian daftar isi buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs Kelas VII yang sesuai dengan k 13 dari perspektif pendekatan, kompetensi, dan tujuan pembelajaran.

SMPN 3 AJANGALE menggunakan buku Bahasa Indonesia kelas VII dari K 13. Hasil studi menunjukkan bahwa isi dari lima pendekatan pembelajaran berbeda. Misalnya, pendekatan interaktif di bab 1 mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pengamatan dan deskripsi objek serta meningkatkan komunikasi antar siswa. Pendekatan berbasis siswa di bab 2 menekankan minat siswa dalam membaca dan diskusi cerita fantasi, meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Pendekatan kontekstual di bab 3 mengaitkan materi dengan dunia nyata dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Dalam hal kompetensi, buku ini mengembangkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang diinginkan, seperti membaca melalui teks cerita fantasi dan menganalisis karakter, menulis melalui latihan menggambarkan objek dengan detail, berbicara melalui kegiatan presentasi kelompok untuk meningkatkan komunikasi lisan, dan mendengarkan melalui aktivitas mendengarkan yang diikuti dengan refleksi, kritis, dan kreatif dengan menceritakan kembali isi cerita dewasa muda.

Dalam hal kesesuaian tujuan pembelajaran, buku ini mengembangkan berbagai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Setiap bab memiliki tujuan yang terkait dengan materi pelajaran, seperti mendeskripsikan objek, membuat cerita fantasi, dan mengapresiasi cerita. Buku ini membantu siswa memahami dan menerapkan bahasa.

Respon Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP/MTs Selama Implementasi Kurikulum 2013

Hasil studi SMPN 3 AJANGALE menunjukkan bahwa respons guru cenderung positif. Ini karena materi buku sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam K 13, pendekatan

pembelajaran yang mendorong interaksi guru dan siswa, konten materi yang relevan dan aplikatif, dan latihan di buku yang ada membantu keterampilan bahasa. Guru menghadapi masalah dengan waktu yang terbatas, yang membuat siswa kesulitan memahami materi yang kompleks.

Respon siswa terhadap kesesuaian Buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII yang sesuai dengan Kurikulum 2013

Respon siswa terhadap kesesuaian Buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dinilai positif. Mereka senang dengan materi yang relevan, metode pembelajaran yang aktif, dan penyampaian yang mudah dipahami. Dengan dukungan guru dan sumber daya tambahan, belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif bagi siswa. Siswa akan memperoleh keterampilan bahasa dan kemampuan dengan integrasi ini, berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi yang penting untuk masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII terhadap implementasi Kurikulum 2013, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII yang dianalisis secara umum telah mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari penerapan pendekatan partisipatif, berbasis siswa (student-centered), kontekstual, kolaboratif, serta penguatan kemampuan berpikir kritis. Aktivitas pembelajaran dalam buku mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja. Meskipun demikian, tidak seluruh kegiatan secara eksplisit dan sistematis memuat tahapan pendekatan ilmiah (scientific approach).

2. Kesesuaian dari Aspek Kompetensi

Buku teks telah memfasilitasi pengembangan kompetensi berbahasa secara terpadu yang mencakup kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan telah terakomodasi dengan baik melalui berbagai latihan dan tugas berbasis teks. Penguatan kompetensi sikap (spiritual dan sosial) telah terintegrasi dalam materi, namun masih bersifat implisit dan belum sepenuhnya dirumuskan dalam indikator penilaian yang sistematis.

3. Kesesuaian dari Aspek Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada setiap bab telah disusun sesuai dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dan relevan dengan materi yang diajarkan. Tujuan tersebut mengarah pada penguasaan struktur teks, kaidah kebahasaan, serta kemampuan analitis dan produktif siswa. Namun, beberapa rumusan tujuan masih bersifat umum dan memerlukan pengembangan lebih lanjut oleh guru agar lebih operasional dan terukur.

4. Respons Guru dan Peserta Didik

Guru dan peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan buku teks dalam pembelajaran. Guru menilai buku telah membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan perangkat ajar. Sementara itu, siswa merasa materi yang disajikan relevan dan kegiatan pembelajaran cukup menarik. Kendati demikian, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan tingkat kompleksitas materi tertentu bagi siswa dengan kemampuan literasi rendah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII yang dianalisis telah sesuai dan mendukung implementasi Kurikulum 2013. Buku tersebut layak digunakan sebagai sumber belajar utama, dengan tetap memerlukan optimalisasi dalam penerapan di kelas serta penyempurnaan pada aspek tertentu agar lebih efektif dalam menunjang pencapaian kompetensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendiknas Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (pasal 1).
- Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 150-166.
- Kemendikbud. (2017). *Buku guru Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII revisi 2017*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan (2009). *Konsep dasar bahasa indonesia, pengertian, fungsi, jenis-jenis buku teks*